

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS (SIMPUS)
BERBASIS WEB DI PUSKESMAS PAJANG SURAKARTA**



Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Ijazah S1
Kesehatan Masyarakat

Disusun Oleh :

LELY NOOR NILAWATI
J410141005

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS (SIMPUS)
BERBASIS WEB DI PUSKESMAS PAJANG SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

LELY NOOR NILAWATI

J410141005

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Sri Sugiarsi, SKM., M.Kes
NIK. 016 08 1975 04 2004 2

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS (SIMPUS)
BERBASIS WEB DI PUSKESMAS PAJANG SURAKARTA

OLEH

LELY NOOR NILAWATI

J410141005

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis 1 November 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Sri Sugiarsi, SKM, M.Kes

(Ketua Dewan Penguji)


(.....)


2. Sri Darnoto, SKM, M.PH

(Anggota I Dewan Penguji)

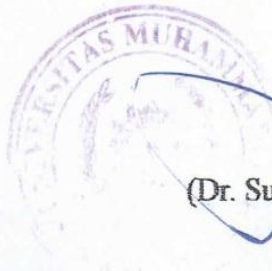
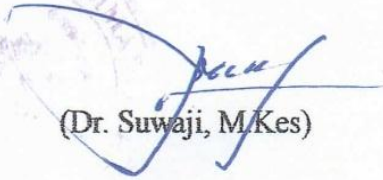

(.....)

3. Arief Kurniawan, SKM, M.PH

(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

Dekan,



(Dr. Suwaji, M.Kes)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, November 2016

Penulis



Lely Noor Nilawati

J410141005

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS (SIMPUS) BERBASIS WEB DI PUSKESMAS PAJANG SURAKARTA

Abstrak

Puskesmas Pajang Surakarta telah menerapkan sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) berbasis web, pada penerapannya masih terdapat kendala. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi manajemen kesehatan di Puskesmas Pajang Surakarta. Jenis penelitian adalah penelitian Deskriptif Kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 10 orang dari tenaga kesehatan. Informan penelitian adalah 6 informan dan 2 informan sebagai triangulasi sumber. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa uraian–uraian mengenai gambaran evaluasi penerapan SIMPUS berbasis Web. Analisis penelitian dengan 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alur pengumpulan data pasien di mulai dari pendaftaran, pelayanan medis, pemeriksaan penunjang dan apotek. Input data dengan cara login memasukkan username dan password, kendalanya pada input data obat. Pengolahan data tersebut dilakukan dengan menggunakan komputer. Pelaporan data berisi tentang pelaporan LB1, penyakit menular, LPLPO, data STP, pelaporan askes.

Kata kunci : SIMPUS, alur pengumpulan, input, pengolahan, pelaporan.

Abstract

Puskesmas Pajang Surakarta has implemented a management information system puskesmas (SIMPUS) web-based, the application is still there are obstacles. The purpose of this study was to investigate the application of health management information system in Puskesmas Pajang Surakarta. This type of research is qualitative descriptive study. The population in this study were 10 people from health personnel. The informants are 6 informant and two informants as triangulation. The data in this study is qualitative data in the form of descriptions about the picture SIMPUS Web-based evaluation of the application. Analysis of the study with three stages of data reduction, data presentation and conclusion. The results showed that the flow of patient data collection at the start of registration, medical services, investigation and pharmacies. Input data by entering the login username and password, constraints on drug data input. The data processing is done by using the data computer. Reporting contain about LB1 reporting, infectious diseases, LPLPO, the data STP, reporting askes.

Keywords: SIMPUS, groove collection, input, processing, reporting.

1. PENDAHULUAN

Keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes) No. 511 Tahun 2014 tentang Strategi Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKNAS) di era otonomi daerah menegaskan bahwa sasaran pengembangan SIKNAS pada akhir tahun 2009 adalah telah tersedia dan dimanfaatkan data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat dan cepat dalam pengambilan keputusan atau kebijakan bidang kesehatan di Kabupaten/Kota, Provinsi dan Departemen Kesehatan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Indikatornya adalah sudah saling terhubung data dan informasi dari Kabupaten/Kota ke Dinas Kesehatan Provinsi dan Departemen Kesehatan. Data dan informasi yang sudah terhubung Kabupaten/Kota berasal dari Puskesmas yang diolah dengan sistem pencatatan dan pelaporan Puskesmas (SIMPUS), sehingga kualitas data dan informasi di Puskesmas menjadi sangat penting kedudukannya dalam pengambilan keputusan di tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi dan tingkat Nasional.

Puskesmas melaksanakan kegiatan proses penyelenggaraan, pemantauan dan penilaian terhadap rencana kegiatan yang telah ditetapkan baik rencana upaya wajib maupun pengembangan dalam mengatasi masalah kesehatan yang ada di wilayahnya. Salah satu bentuk pemantauan yang dilakukan dengan menggunakan system informasi manajemen puskesmas (SIMPUS). SIMPUS adalah suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatannya (Depkes RI, 2004). Sumber informasi SIMPUS salah satunya adalah Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP).

Berdasarkan Dinas Kesehatan Kota Surakarta (2015) pada awal mulanya Dinas Kesehatan Kota Surakarta masih bekerja secara manual untuk mengelola data kesehatan dan pelaporan dimana hal tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses, membutuhkan tenaga pengantar dan masalah lain. Sejak tahun 2011 Dinas Kesehatan Kota Surakarta mulai menerapkan teknologi informasi dan sistem informasi, pada saat itu penggunaan internet bisa dikatakan mahal dan kecepatannya masih lambat.

Dalam Undang – Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan telah diamanatkan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan

informasi kesehatan yang diselenggarakan melalui sistem informasi kesehatan dan lintas sektor. Seiring dengan adanya era desentralisasi berbagai sistem informasi kesehatan telah dikembangkan baik di pemerintahan pusat maupun daerah, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik daerah masing – masing.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di dua puskesmas yaitu Pajang dan Puskesmas Banyuwangi. Puskesmas Pajang adalah salah satu puskesmas yang belum berhasil dalam menjalankan SIMPUS Berbasis Web, sedangkan Puskesmas Banyuwangi sudah berhasil menerapkan SIMPUS Berbasis Web. Input data pertama kali dilakukan di bagian pendaftaran, seperti identitas pasien, jenis pelayanan dan pemeriksaan. Kemudian data yang di input di bagian pendaftaran dapat langsung terintegrasi di poli umum, poli KIA/KB dan poli gigi. Pasien masuk ke poli yang diperintahkan oleh petugas kemudian diperiksa oleh dokter/bidan, setelah pemeriksaan selesai dilakukan kemudian petugas memasukkan diagnose, obat dan rujukan apabila diperlukan. Namun kendala yang sering terjadi adalah petugas kesehatan hanya memasukkan satu jenis obat ke dalam SIMPUS, yang seharusnya di masukkan semua jenis obat yang di resepkan oleh dokter/bidan. Oleh karena itu dari petugas apotek harus menginput ulang resep obat yang dibawa pasien secara lengkap ke dalam SIMPUS. Input data pasien harus selesai dalam satu waktu, tetapi di Puskesmas Pajang belum bisa menerapkannya sehingga menyebabkan keterlambatan dalam pengumpulan dan pelaporan data dalam setiap bulan nya ke dinas Kesehatan Kota Surakarta.

Menurut bagian pengelola SIMPUS di sekse SIMKES Dinas Kesehatan Kota Surakarta. SIMPUS berbasis Web penggunaanya dapat lebih *fleksibel* dan mudah. Di Puskesmas Pajang penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas berbasis web dalam rangka meringankan beban pegawai dalam pengelolaan administrasi, dalam pengelolaannya belum maksimal dan *output* data yang tidak akurat dan seringkali berbeda dengan kondisi real di lapangan. Penerapan SIMPUS lama pelaporannya dilakukan secara periodik, sedangkan SIMPUS Web dalam pelaporannya dilakukan secara *online*, maka pelaporan data pasien tidak dapat ditunda sampai hari selanjutnya seperti SIMPUS yang lama. Menelaah latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengetahui evaluasi penerapan SIMPUS berbasis Web di Puskesmas Pajang Surakarta.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian diskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dimana penelitian kualitatif yang menggambarkan dan menggali informasi tentang penerapan

SIMPUS berbasis Web di Puskesmas Pajang Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna SIMPUS berbasis Web berjumlah 10 orang dari tenaga kesehatan di Puskesmas Pajang Surakarta. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 orang. Teknik sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*, yaitu Pengambilan sampel berdasarkan pada pertimbangan peneliti, yaitu sampelnya adalah petugas mengelola data SIMPUS berbasis Web di Puskesmas Pajang Surakarta.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Alur Pelaksanaan Pengumpulan Data SIMPUS Berbasis Web

Alur pengumpulan data di mulai dari bagian pendaftaran dengan melakukan registrasi pasien yang menangani data kunjungan pasien, baik kunjungan pemeriksaan umum/ gigi/ gizi/ KIA/ KB/ laboratorium. Kemudian pemeriksaan/ pemberian tindakan medis, berdasarkan jenis pemeriksaannya, sub-sistem ini diklasifikasikan menjadi pemeriksaan umum, pemeriksaan gigi, kunjungan gigi, kunjungan imunisasi, kegiatan KIA, kegiatan KB. Apabila membutuhkan pemeriksaan penunjang bisa dilakukan di bagian pemeriksaan laboratorium. Setelah pemeriksaan selesai di lakukan pasien di minta untuk ke bagian kasir untuk membayar biaya periksa dan mengambil obat di bagian apotek.

3.2 Input data SIMPUS Berbasis Web

Dalam memasukkan data di mulai dari bagian pendaftaran, sebelumnya login dulu dengan memasukkan username dan password. Kemudian di bagian pelayanan medis memasukkan data diagnose, resep obat dan rujukan bila diperlukan. Di bagian laboratorium menerima data dari pendaftaran maupun dari pelayanan medis, pada bagian medis jika membutuhkan pemeriksaan lanjut dari laboratorium untuk menentukan jenis penyakit sehingga penanganan pasien lebih cepat dalam pemberian obat dan tindakan. Sebelum melakukan pemeriksaan petugas harus login dahulu, dengan memasukkan username dan password. Ketika pelayanan medis sudah selesai dilakukan pasien di minta untuk langsung ke bagian kasir dan obat. Data dari pelayanan medis dan laboratorium bisa digunakan sebagai informasi untuk data dasar dalam pemberian obat dan tarif. Tugas di bagian kasir adalah menerima biaya pemeriksaan yang telah dilakukan di ruang tindakan.

3.3 Pengolahan data SIMPUS Berbasis Web

Kegiatan dalam pengolahan data meliputi pengolahan data pasien dan data registrasi kunjungan pasien, terdapat beberapa macam klasifikasi registrasi, yaitu pemeriksaan umum,

pemeriksaan gigi, kunjungan gizi, kunjungan imunisasi, kegiatan KIA, kegiatan KB, pemeriksaan laboratorium, kasir dan resep obat.

3.4 Pelaporan data SIMPUS Berbasis Web

Pelaporan data SIMPUS berbasis Web merupakan sub-sistem untuk membuat laporan rekapitulasi yang menampilkan data sesuai dengan jenis pelaporannya yaitu pelaporan LB1, penyakit menular, LPLPO, STP, dan pelaporan askes.

Pelaporan data SIMPUS berbasis Web dilihat dari periode pelaporannya

- a. Periode laporan data harian yang berisi tentang laporan kunjungan pasien per kelompok umur-jenis kelamin, per kelompok umur-jenis kunjungan, per jenis pasien, per jenis pelayanan.
- b. Periode laporan data bulanan yaitu kunjungan LB 1, Surveylance Terpadu Puskesmas (Kasus Baru)-STP, dan cakupan 20 besar penyakit/Diagnosis Puskesmas.
- c. Peride laporan tahunan yaitu kunjungan total puskesmas, kunjungan total per jenis pasien, kunjungan total per unit pelayanan, kunjungan total per kelompok umur, dan kunjungan total per suku.

Cara untuk melaporkan hasil pengolahan data SIMPUS berbasis Web ke Dinas Kesehatan Kota Surakarta adalah dengan menggunakan flashdisk yang berfungsi membuat data dari puskesmas (simpus) agar data dapat di upload ke sistem aplikasi Dinas Kesehatan (SimKes) dengan format yang telah disesuaikan.

4. PEMBAHASAAN

4.1 Alur Data Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Berbasis Web

Alur pengumpulan data di Puskesmas Pajang Surakarta di mulai dari pasien datang ke puskesmas, kemudian mengambil nomor antrian. Pengambilan nomor antrian di Puskesmas Pajang sudah menggunakan digital, dengan menekan tombol antrian. Setelah itu pasien akan dipanggil sesuai urutan untuk didaftar di bagian pendaftaran. Pada proses ini, di catat nomor rekam medis pasien atau dibuatkan nomor rekam medis kalau pasien baru pertama kali berkunjung. Pasien menunggu, sementara petugas akan mencari data pasien di dalam SIMPUS untuk diberikan ke unit pelayanan tempat pasien ingin berobat. Pasien dipanggil dokter atau perawat dan pasien di periksa, dicatat anamnesis, diagnose, tindakan medis, dan obat yang diberikan. Pasien diarahkan untuk ke bagian kasir, nanti akan dipanggil untuk membayar kemudian dipanggil lagi untuk menerima obat.

4.2 Input Data Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Berbasis Web

Dalam pengumpulan data pasien dimulai dari bagian pendaftaran, pelayanan medis, penunjang medis dan apotek. Cara yang dilakukan untuk menginput data dengan cara login terlebih dahulu dengan memasukkan username dan password kemudian dari pendaftaran akan terintegrasi langsung ke bagian pelayanan medis.

Di dalam pelayanan medis petugas melakukan login dan memasukkan data pasien seperti diagnosa, resep obat dan rujukan bila diperlukan. Setelah itu apabila pasien memerlukan pemeriksaan laboratorium akan di arahkan ke ruang laboratorium, untuk petugas laborat hanya memasukkan hasil pemeriksaan ke dalam simpus. Di dalam kasir hanya menerima data dari bagian pelayanan, sedangkan di bagian obat merupakan tahap terakhir dalam pelayanan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Puskesmas Pajang Surakarta bahwa dalam input data disetiap bagian berbeda-beda dan memiliki password masing-masing. Input data di bagian pendaftaran dilakukan dengan cara memasukkan tanggal kunjungan, petugas, lokasi pelayanan, dan unit pelayanan. Apabila sudah pernah periksa pasien diminta kartu pasiennya dan langsung dimasukkan index/kartu pasien. Apabila pasien baru, diminta identitasnya untuk dimasukkan ke dalam SIMPUS dan pasien akan mendapatkan kartu periksa.

4.3 Pengolahan Data Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Berbasis Web

Dalam pengolahan data meliputi pengolahan data pasien dan data registrasi kunjungan pasien, terdapat beberapa macam klasifikasi registrasi, yaitu pemeriksaan umum, pemeriksaan gigi, kunjungan gizi, kunjungan imunisasi, kegiatan KIA, kegiatan KB, pemeriksaan laboratorium, kasir dan resep obat. Dalam pemeriksaan memiliki kegiatan dalam pengolahan data seperti data kondisi pasien, data anamnesis, data diagnosis, data terapi, data pemeriksaan tindakan medis penggunaan lab, data obat, dan data rujukan. Data yang di olah di bagian farmasi adalah pengolahan data master obat, data stok obat baru, data persediaan obat, dan data pelayanan pemberian resep obat.

Dalam menyimpan informasi riwayat kunjungan pasien dengan akurat, penomoran indek yang tepat dan benar akan lebih mempermudah dalam proses pencarian data pasien tertentu. Kelebihan dalam pengolahan data SIMPUS berbasis web ini yaitu dapat menampilkan rekapitulasi data pasien dan obat, serta membuat laporan LB1 dan LPLPO dengan cepat. Periode keluaran data dapat ditetapkan sesuai dengan kebutuhan, dari data harian, periode harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Dapat menampilkan data 10 besar/

20 besar penyakit dengan cepat. Menampilkan data-data keluaran secara table maupun secara grafik dengan cepat, dan dapat digunakan untuk melakukan filter data kunjungan dengan cepat dan mudah sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Kekurangan dalam pengolahan data adalah dalam petugas tidak bisa menyelesaikan dalam satu waktu, jadi mempengaruhi dalam proses pelaporannya.

4.4 Pelaporan Data Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Berbasis Web

Pelaporan data SIMPUS berbasis Web merupakan sub-sistem untuk membuat laporan rekapitulasi yang menampilkan data pelaporan LB1, penyakit menular, LPLPO, data STP, pelaporan askes dan pelaporan ke flashdisk. Pelaporan dari LB1 berisi tentang laporan bulanan data kesakitan yang dibuat oleh Puskesmas dengan format kode penyakit ICD IX yang menjadi standart internasional untuk klasifikasi penyakit yang bisa dilihat menurut per jenis kelamin, per kelompok umur, insiden/prevalensi dan 10 besar penyakit per kode ICD-10.

Rekapitulasi data pelaporan LPLPO (Lembar Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat) ini yang harus dibuat yaitu stok awal, penerimaan, persediaan, pemakaian, sisa akhir, stok optimum dan permintaan dan sumber obat.

Surveilans Terpadu Penyakit (STP) bentuk laporan surveilans pengamatan kasus baru penyakit menular dalam satuan waktu bulanan. Mengumpulkan data kesakitan, data laboratorium dan data KLB penyakit dan keracunan di Puskesmas. Hal tersebut dilakukan secara otomatis, sesuai dengan penggunaannya.

Ketepatan waktu dalam melakukan pelaporan ke Dinas Kesehatan Kota Surakarta sering terjadi keterlambatan dikarenakan dari petugas Puskesmasnya juga terlambat untuk melaporkannya.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- 1) Alur pengumpulan data dalam sistem informasi khususnya SIMPUS berbasis Web di wilayah kerja Puskesmas Pajang Surakarta dalam bagian alur pengumpulan data pasien di mulai dari pendaftaran, pelayanan medis, pemeriksaan penunjang dan apotek
- 2) Input data dalam SIMPUS berbasis Web dengan cara login terlebih dahulu dengan ,memasukkan username dan password kemudian dari pendaftaran akan terintegrasi

langsung ke bagian pelayanan yang lain, akan tetapi dalam menginput data obat ada kendala karena dari poli hanya memasukkan satu jenis obat saja ke dalam SIMPUS.

- 3) Pengolahan data pasien dimulai dari data registrasi kunjungan pasien, kemudian di pelayanan medis mengolah data tentang kondisi pasien, data anamnesis, data diagnosis, data terapi, data pemeriksaan tindakan medis penggunaan lab, data obat, dan data rujukan. Data yang di olah di bagian farmasi adalah pengolahan data master obat, data stok obat baru, data persediaan obat, dan data pelayanan pemberian resep obat. Pengolahan data tersebut dilakukan dengan menggunakan komputer.
- 4) Pelaporan data SIMPUS berbasis Web berisi tentang pelaporan LB1, penyakit menular, LPLPO, data STP, pelaporan askes dan pelaporan ke flashdisk. Data tersebut dikirim ke Dinas Kesehatan Kota Surakarta secara periode bulanan dan tahunan dengan cara menggunakan flashdisk agar dapat di upload ke sistem aplikasi SimKes dengan format yang telah disesuaikan.

5.2 Saran

- 1) Diharapkan untuk petugas di puskesmas melakukan pelatihan atau monitoring tentang SIMPUS berbasis web secara periodik.
- 2) Diharapkan untuk petugas puskesmas untuk melakukan evaluasi dalam penerapan SIMPUS berbasis web
- 3) Diharapkan untuk Dinas Kesehatan Kota Surakarta untuk lebih tegas dalam menangani pelaporan data SIMPUS dari puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Dalam Negeri. 2007. *Peraturan Pemerintah Nomor 41/ 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah*. Jakarta.

Departemen Kesehatan. 2004 tentang *Sistem Informasi Manajemen Puskesmas*. Depkes.go.id

Dinas Kesehatan Kota Surakarta. 2014. *Profil Dinas Kesehatan Surakarta*. Surakarta.

Kemenkes Republik Indonesia. 2009. Undang – Undang nomor 36 tahun 2009 *Tentang Kesehatan*. DepKes.go.id.

Kemenkes RI. 2012. *Roadmap aksi Penguatan System Informasi Kesehatan*. Jakarta. Kemenkes RI. Jakarta. Kemenkes.

Kepmenkes Republik Indonesia. 2014. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 511 Tahun 2014 *Tentang Kebijakan dan Strategi Pengembangan SIKNAS*. DepKes.go.id.